

Pembaruan Mural Visi Misi Sekolah di SMA Negeri 4 Maros oleh Mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar

Besman Ali¹, Dodi Darmawan², Nasjuaidil Reski³, Nurhaswin Haris⁴, Nurul Afifah Hasnaeni⁵, Widya Gita Putri Wijayanto⁶

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi¹, Pendidikan Seni Rupa², Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi³, Pendidikan Kewarganegaraan⁴, Pendidikan Seni Rupa⁵, Bimbingan dan Konseling⁶
Fakultas Ilmu Keolahragaan¹, Fakultas Seni dan Desain², Fakultas Ilmu Keolahragaan³, Fakultas Ilmu Sosial⁴, Fakultas Seni dan Desain⁵, Fakultas Ilmu Pendidikan⁶
Universitas Negeri Makassar

besmanale@gmail.com¹, dodidarmawan304@gmail.com², nasjuaidilreski98@gmail.com³,
nurhaswinharis@gmail.com⁴, nurulafifah.hasnaeni@gmail.com⁵, gitawijayanto19@gmail.com⁶,

ABSTRAK

Pembaruan mural visi dan misi di SMA Negeri 4 Maros merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam upaya untuk menjadikan visi dan misi sekolah lebih terlihat dan terpampang dengan jelas. Keberadaan visi dan misi sekolah ini menjadi pegangan dan tujuan sekolah, serta menjadi tonggak utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembaruan mural visi dan misi ini bukan hanya pembaruan fisik belaka, namun juga didalamnya ada nilai dan pengharapan agar kedepannya visi dan misi ini lebih didalami oleh peserta didik, serta terwujud dengan penuh pembaruan didalam peserta didik.

Kata kunci: *Pembaruan Mural, Visi dan Misi*

ABSTRACT

The renewal of the vision and mission mural at SMA Negeri 4 Maros is one of the programs implemented in an effort to make the school's vision and mission more visible and clearly displayed. The existence of the school's vision and mission becomes the guideline and goals of the school, as well as being the main goal in forming the character of students. The renewal of the mural of the vision and mission is not only physical, but also includes value and reach for the future by students, as well as the realization of development in students.

Keywords: *Mural Update, Vision and mission.*

PENDAHULUAN

SMA Negeri 4 Maros merupakan salah satu sekolah menengah atas berlokasi di Desa Pakalu, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 4 Maros terdiri dari 27 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 lab fisika, 1 lab kimia, 1 lab komputer, 1 lab biologi, 1 ruang tata saha, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang bk, 12 toilet, 1 ruang osis dan 1 UKS, 1 Mushollah, 1 Aula/lap, bulu tangkis. SMA Negeri 4 Maros merupakan sekolah adiwiyata.

Mural merupakan salah satu bentuk seni rupa yang ada pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya dan ditujukan pada publik. Pastinya, mural memiliki ribuan makna dan ada pesan-pesan yang ingin disampaikan pembuatnya. Salah satu karya seni yang secara langsung berhubungan dan berkaitan langsung dengan masyarakat adalah seni mural. Seni mural mampu memberi aspek keindahan bagi masyarakat dengan konsep penciptaan artistiknyanya terhadap kebutuhan masyarakat dan bukan keinginan masyarakat. Seni mural tampil dalam ruang ruang public yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat. Seni mural biasa di tampilkan di pinggir pinggir jalan serta seni mural juga ditampilkan di taman taman dalam kota. Seni mural ditampilkan pada media tembok (Gazali, 2015)

Menurut Calam&Qurniati (2016), Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistik dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau di tulis yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang. Sedangkan misi merupakan tindakan atau upaya mewujudkan visi. Jadi misi merupakan

penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di SMA Negeri 4 Maros, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Kegiatan ini adalah pembaruan mural visi misi sekolah untuk menjadikan visi misi sekolah lebih terlihat dan juga sebagai media belajar untuk mengembangkan pendidikan karakter di sekolah sekaligus untuk memperindah lingkungan sekolah. Menurut Suherman, Sunarto, dll (2019), Mural di dalam lingkungan sekolah merupakan salah satu model pembelajaran dengan metode visual estetis yang digunakan dalam rangka menanamkan dan melestarikan nilai-nilai sosial-budaya. Demikian, karena berangkat dari suatu keyakinan bahwa, ketika murid atau peserta didik melihat lukisan-lukisan yang dibuat di dinding sekolah, akan lebih mudah untuk menarik perhatiannya, dan mereka lebih mudah pula untuk mengaplikasikannya karena tinggal meniru apa yang dilihat dalam lukisan-lukisan tersebut. Dan juga sehubungan dengan tujuan pembaruan mural visi misi ialah dalam pengelolaan pendidikan karakter di sekolah cukup kompleks. Hal ini juga disebabkan oleh tantangan karakter yang dibutuhkan pada saat ini semakin kompleks dan semakin besar. Pergeseran nilai, norma dan karakter dipengaruhi oleh perubahan nilai-nilai yang terjadi di kehidupan masyarakat (Bahruddin, 2017).

Biaya yang dikeluarkan dalam pembaruan mural yaitu : Rp. 350.000,00 Adapun alat dan bahan dalam pembaruan mural visi misi ini terdiri atas, yaitu : cat, sanyo, kuas, spidol, lcd, laptop, meteran, lakban, air, pengaduk cat, gelas plastik untuk tempat cat.

Prosedur kerja yang dilakukan pertama-tama adalah mensurvei tembok di lingkungan sekolah. Survei dimaksudkan untuk mengetahui letak strategis agar warga sekolah dapat melihat dengan jelas dan dapat memahami visi misi sekolah. Tembok yang akan di mural berdasarkan beberapa criteria antara lain: letak tembok berada di tempat yang mudah terlihat, tembok berukuran cukup besar dan tidak tertutup oleh pohon-pohon. Langkah kedua yaitu pengadaan alat dan bahan. Langkah ketiga yaitu pembuatan mural visi dan misi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXIII.

HASIL & PEMBAHASAN

Pembaruan mural visi misi di SMA Negeri 4 Maros merupakan salah satu bentuk mewujudkan pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari siswa disekolah. Dan adapula manfaat dalam menggunakan seni mural yaitu menurut Khaeruni, Harahap, Jeumpa (2020) :

- 1) Meningkatkan Kreativitas. Bukan hanya membuat ruang tampak indah, namun juga memberi nilai lebih pada ruangan tersebut. Dapat merangsang daya seni dan imajinasi pada orang yang melihatnya.
- 2) Memberi Kesan dinding yang luas. Melalui gambar, pola dan warna tertentu yang ditampilkan oleh lukisan mural di dinding, dapat membuat dinding rumah terkesan lebih luas dan lapang.
- 3) Media Edukasi. Sering kali lukisan mural juga digunakan sebagai sarana edukasi. Misalnya dengan memberi penyuluhan untuk melakukan sesuatu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah dibuat untuk memberikan pemahaman kepada pengelola sekolah dalam pembuatan mural. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi dalam sebuah sosialisasi (seminar) mengenai pengetahuan umum mengenai pembaruan mural visi misi, fungsi mural sebagai unsur estetika yang dapat memperindah bangunan dan memperjelas visi misi sekolah. Selain memberikan pengetahuan sesuai pada materi yang telah disampaikan, kami juga memberi motivasi kepada warga sekolah untuk mempelajari pembuatan mural dan manfaat apa yang didapat dari kegiatan ini.

Tahap-tahap dalam pembuatan mural yaitu:

1. Tahap awal yang dilakukan dalam pembuatan mural yaitu mencari referensi atau gambaran yang akan dibuat sesuai dengan ide yang diusulkan oleh pihak sekolah.
2. Menyiapkan alat dan bahan merupakan hal yang paling penting dan utama dalam pembuatan mural. Pelukis perlu menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang dibutuhkan.
3. Membersihkan dinding yang akan dimural, agar menciptakan mural yang bagus, terlebih dahulu perlu membersihkan atau memperhalus permukaan dinding yang akan dimural.

4. Sebelum memulai sketsa pada dinding, hal selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan memberikan cat dasar pada dinding yang akan dimural. Hal ini dilakukan untuk memperkecil pori-pori dinding sehingga cat mudah menyerap. Dinding yang akan dilukis harus benar-benar bersih dari debu atau kotoran lain yang akan mengganggu tampilan mural. Jika ada dinding yang lubang maka harus ditambal terlebih dahulu. Setelah seluruh dinding bersih, lapis dinding dengan warna dasar. Tujuannya adalah untuk memperkuat daya lekat cat berikutnya.
5. Setelah dinding diberi cat dasar (blok) selanjutnya yaitu pembuatan sketsa atau gambaran dari referensi yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya adalah melukis, dimulai dengan membuat pola gambar di dinding sesuai dengan sketsa desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan pensil/kapur tulis, untuk menghindari kesalahan sehingga mudah diperbaiki.
6. Membuat warna sesuai referensi. Pada tahap ini hal yang dilakukan sebelum mengaplikasikan cat pada sketsa di dinding yaitu membuat campuran warna sesuai dengan warna yang akan digunakan seperti campuran warna primer.
7. Mengaplikasikan cat yang sudah di buat ke sketsa di dinding Batasi bidang dinding dengan plester/lakban kertas agar lukisan rapi dan mencegah cipratan cat. Mulai sapukan cat tembok secara bertahap, mengikut desain yang sudah dibuat. Selesaikan lukisan yang berwarna kemudian kerjakan tulisan visi dan misi di proses akhir.
8. Tahap finishing yaitu suatu proses penyelesaian atau penyempurnaan akhir pada mural, memperhatikan kekurangan objek pada mural tersebut.



Gambar 1. Tahap pembersihan didik untuk mural



Gambar 2. Tahap penggambaran mural



Gambar 3. Tahap pencampuran warna



Gambar 4. Tahap pewarnaan mural



Gambar 5. Tahap penulisan visi dan misi

KESIMPULAN & SARAN

Mural merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang mengandung makna dan pesan-pesan dalam setiap coretan dan bentuknya. Dalam hal pembuatan mural, diperlukan adanya keahlian terutama dalam hal menggambar dan melukis. Karya seni yang dilakukan dalam teknik mural ini dapat menjadi salah satu kegiatan untuk mengembangkan daya kreatifitas diri seseorang. Selain dapat dilakukan dengan perorang, mural juga dapat dilakukan dengan berkelompok untuk membantu kreatifitas serta kerjasama. Mural juga berguna untuk memperindah suatu kawasan atau lingkungan. Salah satu contoh pengaplikasian mural yaitu dalam hal pembuatan visi dan misi yang terdapat dalam suatu instansi dalam hal ini visi-misi sekolah. Visi dan misi yang dibuat dengan teknik mural dapat mencuri daya tarik dari orang disekitar. Pemilihan tempat pembuatan mural juga menjadi sangat penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Tembok yang sudah tidak terawat menjadi salah satu opsi lokasi pembuatan mural. Apalagi lokasi yang strategis berada dilapangan upacara. Sebelum membuat sebuah karya seni dengan menggunakan teknik mural, diperlukan adanya pengetahuan serta teknik-teknik dasar mural. Penggunaan dana juga berperan penting dalam pembuatan mural karena diperukannya alat dan bahan.

DAFTAR PUSTAKA

Calam dan Qurniati. 2017. *“Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”*. Jurnal SAINTIKOM. Vol 15 (1) : 54-57.

Gazali M. 2015.” *Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi*. Jurnal Imajinasi”. Vol 6 (1) : 70

Suherman, Sunarto, dll. 2019. *“Mural di Lingkungan Sekolah dalam Konteks Pendidikan Konservasi”*. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol 10 (2) : 201

Khaeruni, Harahap, Jeumpa. 2020. *“Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Meningkatkan Edukasi Belajar Serta Perbaikan Visual Sekolah”*. Prosiding PKM-CSR. Vol 3 (2) : 19

Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. 2017. *“Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMAN 4 Pandeglang”*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol 17 (1) : 27